

1. Pilih materi yang menarik dan deskripsikan materi tersebut!

Konsep pengenalan Asmaul Husna dan pemahaman tentang iman kepada Allah SWT.

Pengenalan Asmaul Husna dan Iman kepada Allah

- **Keluasan Materi:** Peserta didik mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-nama-Nya yang agung (Asmaul Husna). Dalam proses ini, mereka mempelajari lima nama Allah dalam Asmaul Husna dan mengenali sifat-sifat Allah melalui nama tersebut.
- **Kedalaman Materi:** Peserta didik tidak hanya menyebutkan nama-nama Allah tetapi juga memahami makna di balik nama tersebut, alasan mengapa harus beriman kepada Allah, serta bukti-bukti iman dalam kehidupan sehari-hari

2. Lakukan analisis implementasi/penerapan materi tersebut!

Analisis Implementasi/Penerapan Materi "Pengenalan Asmaul Husna dan Iman kepada Allah"

1. Tujuan Pembelajaran

Materi ini bertujuan untuk:

- Membantu peserta didik mengenal nama-nama Allah (Asmaul Husna) yang mencerminkan sifat-sifat-Nya.
- Membangun keyakinan yang kuat pada keesaan Allah melalui pemahaman rukun iman.
- Meningkatkan penerapan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Strategi Pembelajaran

Penerapan materi ini dapat dilakukan melalui beberapa strategi berikut:

- **Pendekatan kontekstual:** Menghubungkan sifat-sifat Allah dengan kejadian sehari-hari yang relevan bagi peserta didik.
- **Metode aktif dan kolaboratif:** Diskusi kelompok, bermain peran, atau kuis interaktif untuk mengenal Asmaul Husna.
- **Pembelajaran berbasis proyek:** Peserta didik membuat karya kreatif, seperti poster atau video tentang Asmaul Husna.
- **Evaluasi berbasis praktik:** Peserta didik diminta mengamati bukti keimanan kepada Allah dalam lingkungan mereka dan mempresentasikan temuannya.

3. Media dan Sumber Belajar

- **Media Digital:** Video interaktif tentang Asmaul Husna dan sifat-sifat Allah.
- **Bahan Cetak:** Buku ajar akidah akhlak dan kartu Asmaul Husna.
- **Aplikasi Gamifikasi:** Aplikasi kuis Islam untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik secara menarik.

4. Keterlibatan Peserta Didik

Penerapan materi ini melibatkan peserta didik secara aktif melalui:

Tugas Refleksi Modul P3 PPG Akidah Akhlak 2025 – www.ruangmadrasah.com

- **Diskusi dan Tanya-Jawab:** Mengenai bagaimana sifat-sifat Allah tercermin dalam kehidupan sehari-hari.
- **Proyek Kolaboratif:** Misalnya, membuat peta sifat Allah yang dihubungkan dengan peristiwa atau fenomena di alam.

5. Evaluasi Pembelajaran

Implementasi dievaluasi berdasarkan:

- Pemahaman peserta didik mengenai Asmaul Husna.
- Kemampuan menghubungkan sifat Allah dengan kehidupan nyata.
- Sikap dan perilaku peserta didik yang mencerminkan iman kepada Allah.

3. Tuliskan pengalaman praktis dari proses pembelajaran yang mendukung atau bertentangan dengan materi yang dipelajari!

Pengalaman Praktis yang Mendukung Materi

1. Proyek Poster Asmaul Husna

- **Konteks:** Seorang guru meminta peserta didik membuat poster kreatif yang menggambarkan lima nama Allah dari Asmaul Husna beserta artinya.
- **Hasil:**
 - Peserta didik menjadi lebih memahami makna nama-nama Allah, seperti Ar-Rahman (Maha Pengasih) dan Al-Ghaffar (Maha Pengampun).
 - Mereka merasa lebih dekat dengan Allah melalui refleksi terhadap sifat-Nya.
 - Orang tua memberikan umpan balik positif karena anak-anak juga membagikan poster tersebut di rumah.

2. Pengamatan Fenomena Alam

- **Konteks:** Guru mengajak peserta didik mengamati keindahan alam, seperti langit, pohon, dan sungai, lalu menghubungkannya dengan sifat Allah sebagai Al-Khaliq (Maha Pencipta).
- **Hasil:**
 - Peserta didik merasa takjub akan ciptaan Allah, sehingga iman mereka menjadi lebih kuat.
 - Mereka mampu mengaitkan Asmaul Husna dengan pengalaman konkret di sekitar mereka.

3. Kegiatan Berbagi

- **Konteks:** Sebagai aplikasi dari sifat Allah Ar-Rahman, peserta didik diajak untuk berbagi makanan kepada orang yang membutuhkan.
- **Hasil:**
 - Peserta didik memahami bahwa meneladani sifat Allah adalah bagian dari iman yang diwujudkan dalam tindakan nyata.
 - Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena mereka melihat dampak langsung dari tindakan baik tersebut.

Pengalaman Praktis yang Bertentangan dengan Materi

1. Kesulitan dalam Refleksi

- **Konteks:** Dalam diskusi kelas, beberapa peserta didik tidak dapat menghubungkan sifat Allah dengan pengalaman sehari-hari karena mereka merasa konsepnya terlalu abstrak.
- **Dampak:**
 - Mereka kesulitan memahami relevansi sifat Allah dalam kehidupan nyata.
 - Ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang lebih konkret atau visual.

2. Kurangnya Peran Aktif Peserta Didik

- **Konteks:** Guru menggunakan metode ceramah yang mendominasi pembelajaran tanpa melibatkan peserta didik dalam diskusi atau aktivitas kreatif.
- **Dampak:**
 - Peserta didik merasa bosan dan tidak terlibat secara emosional.
 - Pemahaman mereka terhadap Asmaul Husna dan iman kepada Allah menjadi dangkal.

3. Ketidaksesuaian Perilaku

- **Konteks:** Setelah belajar tentang sifat Allah, beberapa peserta didik masih menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai keimanan, seperti tidak jujur atau kurang peduli terhadap teman.
- **Dampak:**
 - Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih mendalam untuk memastikan pembelajaran benar-benar diinternalisasi.

Pengalaman praktis menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang kreatif dan berbasis praktik lebih mendukung pemahaman dan penerapan materi. Sebaliknya, pendekatan yang kurang melibatkan peserta didik atau tidak kontekstual dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Refleksi atas pengalaman ini penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa mendatang.

4. Uraikan tantangan yang dihadapi dan hikmah (lesson learn) yang didapatkan!

Tantangan dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak tentang Asmaul Husna dan Iman kepada Allah

1. Tantangan Konseptual

- **Kesulitan Memahami Abstraksi:**
 - Peserta didik sering mengalami kesulitan memahami konsep abstrak seperti sifat Allah yang tidak terlihat langsung.
 - Contohnya, menghubungkan nama "Al-Basir" (Maha Melihat) dengan keyakinan bahwa Allah selalu mengawasi segala sesuatu.

2. Tantangan Motivasi

- **Kurangnya Antusiasme Peserta Didik:**
 - Sebagian peserta didik kurang termotivasi karena menganggap materi bersifat monoton atau tidak relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.
 - Minimnya variasi metode pembelajaran seperti ceramah yang terlalu dominan bisa menjadi faktor.

3. Tantangan Praktis

- **Keterbatasan Media dan Sumber Belajar:**
 - Tidak semua sekolah memiliki akses ke teknologi atau media pembelajaran interaktif seperti video dan aplikasi kuis digital.
 - Guru harus berimprovisasi dengan sumber daya yang terbatas.

4. Tantangan Internalisasi

- **Ketidaksesuaian antara Pemahaman dan Perilaku:**
 - Setelah pembelajaran, masih ada peserta didik yang sulit menerapkan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari, seperti bersikap jujur, sabar, atau peduli.

Hikmah (Lesson Learned) dari Tantangan yang Dihadapi

1. Pentingnya Metode Kreatif

- **Hikmah:**
 - Metode pembelajaran yang kreatif, seperti diskusi kelompok, proyek kreatif, atau gamifikasi, mampu meningkatkan minat peserta didik dan membuat pembelajaran lebih bermakna.
 - Guru dapat menggunakan pendekatan visual atau naratif untuk menjembatani konsep abstrak.

2. Relevansi dengan Kehidupan Sehari-Hari

- **Hikmah:**
 - Materi lebih efektif disampaikan ketika dihubungkan dengan konteks kehidupan nyata. Misalnya, menjelaskan Asmaul Husna melalui fenomena alam atau aktivitas sosial seperti berbagi dengan sesama.
 - Relevansi ini membantu peserta didik merasakan manfaat langsung dari pembelajaran.

3. Perlunya Refleksi dan Evaluasi

- **Hikmah:**
 - Guru perlu melakukan refleksi untuk mengevaluasi apakah metode yang digunakan sudah efektif dan sesuai kebutuhan peserta didik.
 - Meningkatkan evaluasi berbasis praktik, seperti menilai perubahan sikap peserta didik di luar kelas.

4. Kolaborasi dengan Orang Tua

- **Hikmah:**
 - Pembelajaran menjadi lebih berhasil ketika orang tua dilibatkan dalam penguatan materi di rumah. Contohnya, memotivasi anak untuk merenungkan Asmaul Husna dalam aktivitas sehari-hari.

5. Pentingnya Penyediaan Media

- **Hikmah:**

- Ketersediaan media interaktif menjadi kunci untuk mengatasi keterbatasan metode tradisional. Guru dapat memanfaatkan teknologi sederhana seperti ponsel atau aplikasi pendidikan.

5. Buat rencana aksi penerapan materi tersebut dalam kegiatan pembelajaran!

"Pengenalan Asmaul Husna dan Iman kepada Allah"

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mengenal dan memahami lima nama Allah dalam Asmaul Husna beserta sifat-sifat-Nya.
2. Mengaitkan sifat Allah dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menerapkan nilai-nilai keimanan dalam sikap dan perilaku.

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan

a. Perencanaan

1. **Persiapan Guru**

- Mengidentifikasi lima nama Allah yang akan diajarkan, seperti Ar-Rahman, Al-Ghaffar, Al-Khaliq, Al-Basir, dan Ar-Razzaq.
- Menyusun media pembelajaran:
 - Video pendek tentang Asmaul Husna.
 - Kartu Asmaul Husna dengan penjelasan singkat.
 - Lembar kerja untuk refleksi dan diskusi.
- Merancang metode evaluasi berbasis praktik.

2. **Penyiapan Kelas**

- Membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil untuk aktivitas kolaboratif.
- Menyiapkan lingkungan kelas yang mendukung diskusi dan kreativitas, seperti papan untuk memajang hasil karya.

b. Pelaksanaan

1. **Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru membuka pembelajaran dengan doa dan salam.
- Memberikan pengantar tentang pentingnya mengenal Asmaul Husna dan keimanan kepada Allah.
- Menayangkan video pendek untuk menarik perhatian peserta didik.

2. **Kegiatan Inti (60 Menit)**

- **Eksplorasi (20 Menit):**
 - Guru menjelaskan makna lima Asmaul Husna yang dipilih dan sifat Allah yang tercermin dalam nama tersebut.

- Diskusi interaktif tentang bagaimana sifat Allah terlihat dalam kehidupan sehari-hari.
 - **Elaborasi (30 Menit):**
 - Kelompok peserta didik diminta membuat karya kreatif, seperti poster atau presentasi, yang menggambarkan nama dan sifat Allah.
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.
 - **Refleksi (10 Menit):**
 - Peserta didik menuliskan pengalaman pribadi yang menunjukkan penerapan salah satu sifat Allah.
- 3. Penutup (10 Menit)**
- Guru memberikan kesimpulan dan motivasi agar peserta didik menerapkan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.
 - Menutup pembelajaran dengan doa bersama.

c. Evaluasi

- 1. Penilaian Proses**
 - Observasi partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi dan aktivitas kelompok.
 - Penilaian kreativitas dan pemahaman dalam karya yang dihasilkan.
- 2. Penilaian Hasil**
 - Tes sederhana tentang makna dan sifat lima Asmaul Husna.
 - Refleksi tertulis tentang penerapan sifat Allah dalam kehidupan nyata.
- 3. Penilaian Sikap**
 - Mengamati perubahan sikap peserta didik selama beberapa hari, seperti kejujuran, kebaikan, dan rasa syukur.

3. Jadwal Implementasi

Tahap	Waktu	Aktivitas
Perencanaan	Minggu ke-1	Penyusunan materi, media, dan alat evaluasi.
Pelaksanaan	Minggu ke-2	Proses pembelajaran di kelas.
Evaluasi dan Refleksi	Minggu ke-3	Mengumpulkan dan menganalisis hasil evaluasi peserta didik.